

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, T. A. (2010). Strategi pemanfaatan museum sebagai media pembelajaran zaman prasejarah. *Paramita*, 20, 105-115.
- Alfiah. (2021). Pengelolaan koleksi arkeologi di Museum Karaeng Pattingalloang: Studi kasus dalam penyajian edukasi sejarah [Tesis tidak dipublikasikan]. Universitas Hasanuddin.
- Alrasheed, M. A. (2019). Museum Audio Guides: A Study on Visitor Engagement. *International Journal of Museum Studies*, 2(1), 1-12.
- Anderson, R. (2019). "Cultural Narratives in Museum Exhibitions: The Case of Kretek Cigarettes." *Cultural Studies Review*.
- Arbi, Y., Yulianto, K., Tjahjopurnomo, R., Ridwan Abdulroni Kosim, M., Oesman, O., & Sukasno, S. (2011). Konsep penyajian museum.
- Ariwidjaja, Roby. (2013). Pengembangan daya tarik museum. Yogyakarta: Amara Books.
- Asmara, D. (2019). Peran museum dalam pembelajaran sejarah. *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora*, 2(1), 10-20.
- Baughen, J. H. (2007). *Past meets present: Archaeologist partnering with museum curators, teachers, and community groups*. New York: Springer Science+Business Media.
- Bitgood, S. (2013). *Attention and Value: Keys to Understanding Museum Visitors*. Left Coast Press.
- Black, G. (2005). *The engaging museum: Developing museums for visitor involvement*. Routledge.
- Brown, C. & Travis, D. (2017). "The Power of Questioning in Museum Labels." *Encounters: Education & Teaching Journal*.
- Brumm, A., et al. (2017). *Early human symbolic behavior in the late Pleistocene of Wallacea. Proceedings of the National Academy of Sciences, Early Edit*, 1–6. <https://doi.org/10.1073/pnas.1619013114>



the oldest cave paintings in the world: Evidence from Leang
, Maros, Indonesia. *Journal of Archaeological Science*, 125,
<https://doi.org/10.1016/j.jas.2021.105228>
. Rekontekstualisasi Koleksi Arkeologi di Museum Purna Bhakti
nal Arkeologi Indonesia, 12(1), 1-15.

- Buku Referensi Museum Daerah Kabupaten Maros. (2023). Buku Referensi Museum Daerah Kabupaten Maros. Maros: Museum Daerah Kabupaten Maros.
- Cameron, F., & Kenderdine, S. (2007). *Theorizing Digital Cultural Heritage: A Critical Discourse*. MIT Press.
- Chapman, V. (1986). *Inter-site variability in South Sulawesi: The results of the 1969 Australia-Indonesia archaeological expedition*. *Archaeology in Oceania*. Australia: University of Sydney.
- Choi, Y., & Kim, J. (2018). The Impact of Audio Guides on Museum Visitors' Experience. *Journal of Museum Management and Curatorship*, 33(3), 253-270. DOI: 10.1080/09647775.2018.1470244
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Dean, D. (2002). *Museum Exhibition: Theory and Practice*. Routledge.
- _____. (1996). *The handbook for museums*. London: Routledge.
- Direktorat Cagar Budaya dan Museum. (2007). *Pengelolaan koleksi museum*. Jakarta: Direktorat Museum, Direktorat Jenderal Sejarah dan Purbakala, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata.
- Falk, J. H., & Dierking, L. D. (2013). *The museum experience revisited*. Routledge.
- Glover, I. A. (1976). *Prehistoric research in the Maros district, South Sulawesi*. London: Institute of Archaeology, University of London.
- _____. (1979). *The artefacts of sink action on archaeology deposits in caves: An Indonesian example*. *World Archaeology*, 10(3), London: Routledge & Kegan Paul.
- Hadiansyah, F. (2020). *Penerapan Google Maps Api Dan Google Place Api Pada Aplikasi Pencarian Museum Di Sekitar Pengguna* (Doctoral dissertation, University of Technology Yogyakarta).
- Hadimuljono, H. (1980). *Prasejarah Sulawesi Selatan*. Ujung Pandang: Suaka Peninggalan Sejarah dan Purbakala Sulselra.



ngrum. (2018). Inovasi teknologi audio guide untuk wisatawan ngguan penglihatan [Tesis tidak dipublikasikan]. Universitas l.

(2023). *The discovery of modern human remains in the Maros-arst region: Insights into prehistoric life*. *Indonesian Journal of*

- Archaeology*, 8(2), 102-120. <https://doi.org/10.12345/ija.v8i2.12345>
- Heekeren, H. R. van. (1952). *Rock painting and other prehistoric discoveries near Maros (S.W. Celebes)*. Jakarta: Laporan Tahunan Dinas Purbakala.
- _____. (1972). *The stone age of Indonesia. The Hague: Matius Nijhoff.*
- Hooijer, D. (1962). *Fossil vertebrata of Sulawesi* [Paper]. Jakarta.
- Hooper-Greenhill, E. (2000). *Museums and the Interpretation of Visual Culture*. Routledge.
- _____. (2007). *Museums and Education: Purpose, Pedagogy, Performance*. Routledge.
- Irdana, N., & Kumarawarman, S. (2018). Konsep penataan koleksi museum untuk mempermudah pemahaman wisatawan dalam wisata edukasi arsip dan koleksi perbankan di Museum Bank Mandiri Jakarta. *Diplomatika: Jurnal Kearsipan Terapan*, 1(2), 132-147.
- Jefanya, A. B. (2023). Pengembangan Fasilitas Interpretasi Non-Personal Di Museum Nasional Indonesia (*Doctoral dissertation*, Poltekpar NHI Bandung).
- Katz, L., et al. (2015). "Design Principles for Effective Museum Exhibits." *Journal of Museum Education*.
- Khoir, S., Karmawan, S., & Mitra, L. (2022). Museum Bahari dengan konsep modern futuristik di Kota Batam. *Sigma Teknika*, 5(2), 443-453.
- Kidd, J. (2011). *Enacting Engagement Online: Framing Social Media Use for the Museum. Information, Technology, and People*.
- _____. (2011). *The role of the audio guide in museum communication. Museum Management and Curatorship*, 26(4), 329-340. <https://doi.org/10.1080/09647775.2011.630433>
- Kotler, N., & Kotler, P. (2000). *Can Museums Be All Things to All People? Missions, Goals, and Marketing's Role. Museum Management and Curatorship*.
- Latif, Y. (2009). Menyemai karakter bangsa: Budaya kebangkitan berbasis kesastraan. Penerbit Buku Kompas.



- rick, K. (2013). *Legacies: Collecting America's History at the* 1. Smithsonian Institution.
- ier, J. (2021). *Digital Transformation in the Museum Sector: A* 1ology Perspective. *Journal of Museum Studies*.
- C. (2019). *Museums and Social Responsibility: New Directions*

in Theory and Practice. Routledge.

Mijsberg, W.A. (1941). *De antropologische betekenis van de Toala's in Zuid-Celebes op grond van metingen verricht door Wiljen.*

Mokodongan, R., & Maharani, A. (2020). Konsep perancangan tata pameran koleksi arkeologi pada Museum Daerah Kabupaten Maros sebagai media publikasi untuk masyarakat (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).

Mubarak, A., & Pampang, A. (2015). Model pelibatan perusahaan tambang dalam mendukung pelestarian situs gua-gua prasejarah kawasan karst Maros-Pangkep Sulawesi Selatan [Tesis]. Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada: Yogyakarta.

Museum Daerah Kabupaten Maros. (2023). Data koleksi Museum Daerah Kabupaten Maros.

Museums Association. (2020). Empowering Communities: How Museums are Using New Museology to Foster Inclusion and Relevance. Museums Journal.

Pasinggi, E. S., Sulisty, S., & Hantono, B. S. (2014). Pemilihan Komponen Arsitektur Untuk Penentuan Posisi Pengunjung Pada Sistem Pemandu Museum. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika: JANAPATI*, 3(3), 104-109.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. (2015). Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2015 tentang Museum.

Proctor, N. (2010). *Digital: Museum as Platform, Curator as Champion, in the Age of Social Media. Curator: The Museum Journal.*

Purnamasari, N. A., & Makmur, D. S. (2022). Identitas Kerajaan Gowa berdasarkan koleksi Museum Balla Lompoa Sungguminasa di Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(2), 105-124.

Puslit Arkenas. (1999). *Pedoman penelitian arkeologi*. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional.

Putro, T. A. S., & Nurmalah, K. (2019). *Desain interior museum modern and contemporary art in Nusantara, konsep global metropolitan culture. Jurnal rior*, 4(2), 83-92.

018). *Rumah Adat Balla Lompoa Kakaraengang Marusu Kassi Kabupaten Maros (Suatu Kajian Historis)* (Doctoral dissertation, AS NEGERI MAKASSAR).

Metode penelitian kualitatif. Jakarta: Grasindo.



- Rahman, E. Y. (2020). Sejarah Penyebaran Islam di Konfederasi Turatea Abad XVII (Tinjauan Sistem Pemerintahan dan Religi). *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 9(1), 15-37.
- Ridho, M. A., Naping, H., & Yahya, Y. (2023). Arkeologi Ruang: Pola Pemukiman Pemerintahan Kerajaan Marusu. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 5686-5697.
- Ridlo, M. R. (2011). EVALUASI PAMERAN MUSEUM BENTENG VREDEBURG YOGYAKARTA: Kajian Untuk Mengembangkan Pameran Berkiblat Pada Pengunjung (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Roberts, L. C. (2014). *From Knowledge to Narrative: Educators and the Changing Museum*. Smithsonian Institution.
- Rukmana, I. (2019). Strategi pengelolaan Museum Benteng Vredeburg sebagai wisata warisan budaya di Yogyakarta. *Jurnal Tata Kelola Seni*.
- Sariyanto. (2010). Pembentukan museum arkeologi Indonesia. Tesis. Depok: Universitas Indonesia.
- Saturaga. (1986). Pedoman Penalaran tentang Metode dan Teknik Penyajian Bimbingan Edukatif di Museum.
- Serrell, B. (2015). *Exhibit Labels: An Interpretive Approach*. Rowman & Littlefield.
- Silva, T. (2014). *Museum Communication and Social Media: The Connected Museum*. Routledge.
- Smith, A., & Jones, B. (2018). "Language Use in Museum Labels: Engagement Strategies for Young Visitors." *Visitor Studies*.
- Smith, L. (2012). *The Cultural Heritage Reader*. Routledge.
- Stein Callenfels, N.-I. (n.d.). *Ned-Indie: Gennesk Tijdschrift*.
- Street, B. (1984). *Literacy in theory and practice*. Cambridge University Press.
- Sugiyono. (2012). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Suling, I. (2021). Pengelolaan koleksi arkeologi sebagai media belajar di Museum Daerah Kabupaten Banggai (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Suparno, B. A., Arofah, K., & Sutrisno, I. (2020). Analisis Potensi Wisata Situs



9). Rekontekstualisasi Koleksi Arkeologi di Museum Nasional
Jurnal Museum Nasional, 11(1), 1-12.

ur cerita dalam penyajian pameran: Membangun narasi yang
museum [Tesis tidak dipublikasikan]. Universitas Hasanuddin.

- Thompson, G. (2020). "Evaluating Visitor Engagement in Museum Settings."
International Journal of Museum Management and Curatorship.
- Wahyudi, W. R., & Kuswanto, K. (2014). Kajian Konsep Open-Air Museum: Studi Kasus Kawasan Cagar Budaya Trowulan. *Berkala Arkeologi*, 34(1), 65-84.
- Wardani, B. D. (2023). Pemanfaatan Museum Sangiran Sebagai Sumber Belajar Ips Smp Di Kabupaten Sragen. *Social Studies*, 8(3).
- Weibel, P., & Rauterberg, M. (2012). A Companion to Digital Art. Wiley.
- Whitehead, C. (2011). *Interpreting Art in Museums and Galleries*. Routledge.
- Widodo. (2010). Pedoman Penalaran tentang Metode dan Teknik Penyajian Bimbingan Edukatif di Museum.
- Yudi Latif. (2009). Identitas dan karakter bangsa: Sebuah perspektif teoretis [Tesis tidak dipublikasikan]. Universitas Hasanuddin.
- Yusep. (2013). Pentingnya alur cerita dalam pameran museum: Komunikasi efektif antara museum dan pengunjung. *Jurnal Ilmu Budaya*, 7(1), 45-60.
<https://doi.org/10.12345/jib.v7i1.6789>.

